

Hubungan Antara Self Control (Kontrol Diri) dan Social Interest (Interaksi Sosial) dengan Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Hijriah A

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan kontrol diri, interaksi sosial, dan perilaku sosial mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Hubungan Antara Self Control dan Social Interest dengan Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata kontrol diri mahasiswa adalah 95.20 dan skor rata-rata interaksi sosial mahasiswa adalah 94.12 serta skor rata-rata perilaku sosial mahasiswa adalah 106,98. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa hubungan antara self control dengan perilaku sosial mahasiswa tingkat hubungan sangat kuat. Dan hubungan interaksi sosial dengan perilaku sosial memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat pula. Begitu pula dengan hubungan kontrol diri dengan interaksi sosial memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan interaksi sosial fisika sangat kuat hubungannya dengan perilaku sosial mahasiswa itu sendiri, begitupun sebaliknya.

Kata kunci: kontrol diri, interaksi sosial, dan perilaku sosial.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat fenomena sekarang remaja sangat sulit mengontrol dirinya dalam berinteraksi. Kontrol diri sangat dibutuhkan dalam berinteraksi dengan orang lain agar dapat berperilaku sosial yang baik. Jadi apabila seseorang mempunyai kontrol diri yang baik maka interaksi seseorang dengan orang lain juga akan baik sehingga perilaku seseorang akan sejalan dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan pada hal inilah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Control* dan *Social Interest* terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.

B. Maksud Dan Tujuan

Bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan kontrol diri, interaksi sosial, dan perilaku sosial mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.

C. Tinjauan Pustaka

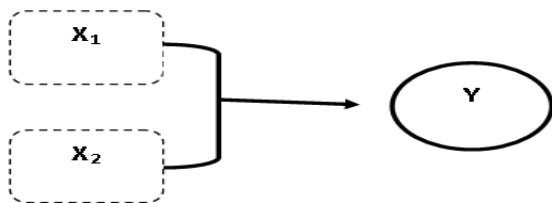
Kontrol diri berkaitan erat pula dengan keterampilan emosional. Bahkan kontrol diri merupakan salah satu komponen keterampilan emosional. Sebagaimana dikemukakan oleh Goleman (1997) bahwa keterampilan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam proses interaksi akan terjadi aktivitas-aktivitas sosial yang mana merujuk pada cara seseorang berperilaku sosial. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar

memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta berupaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain. Dengan demikian, jelas bahwa perilaku sosial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif menolong. Jadi, aspek kesukarelaan dan maksud dalam melakukan suatu tindakan tertentu dalam melakukan sesuatu itu merupakan hal utama dalam berperilaku sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Dengan desain penelitian sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa *Self Control* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori cukup dengan nilai 95,20. Berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Control* dan *Social Interest* terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan interaksi sosial fisika sangat kuat hubungannya dengan perilaku sosial mahasiswa itu sendiri, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri Thalib, Syamsul. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. M.A. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Philipus, Ng. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Santoso, Slamet. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo persada, 2005.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Subagyo, P. Joko, S.H. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sudjana, Nana & Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.